

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENDAPATAN PADA
PT. MANADO SEJATI PERKASA*****EVALUATION THE REVENUE CYCLE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT PT. MANADO
SEJATI PERKASA***

Oleh :

**I Dewa Ayu Rai Tresnawati¹
Harijanto Sabijono²
Hendrik Manossoh³****^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email :

¹tresnaayurai@gmail.com²h_sabijono@yahoo.com³hendrikmanossoh@yahoo.com

ABSTRAK: Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu sebuah perusahaan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi-informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan tersebut. PT. Manado Sejati Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor yang mendistribusikan produk Philips lighting dan produk Unilever yang tersebar diberbagai tempat di Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis dan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik seperti survei, wawancara, observasi, studi kasus, dan lain-lain sehingga sampai pada satu kesimpulan yang relevan dengan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem informasi yang baik yang dapat menunjang manajemen untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam siklus pendapatan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT: A good Accounting Information System can help the company to provide the information and accounting information of the company related to the business processes that exist within the company. PT. Manado Sejati Perkasa is a company engaged in the distribution of Philips lighting products and Unilever products are scattered in various places in North Sulawesi. The purpose of this research is to evaluate the Revenue Cycle Accounting Information System at PT. Manado Sejati Perkasa. The analytical method used is descriptive analysis method, which is a method of research that perform narration, analysis and classification of data and information obtained with various techniques such as survey, interview, observation, case study, etc. to the conclusions relevant to the theory. The results showed that the Accounting Information Systems Revenue At PT. Manado Sejati Perkasa in terms of performance can be said not yet effective and efficient. The company does not have a good information system that can support management to make decisions in achieving company goals, especially in the revenue cycle.

Keywords: Accounting Information System

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia perekonomian berpengaruh pula pada perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan membuat perubahan lingkungan bisnis dalam usaha menjadi semakin tidak terduga. Tuntutan perkembangan zaman kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan menjadi suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin. Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu sebuah perusahaan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi – informasi akuntansi dan informasi –informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis yang ada dalam perusahaan tersebut. A adanya Sistem Informasi Akuntansi, akan meningkatkan kinerja perusahaan terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dalam siklus ini ada dengan pelanggan. Pendapatan merupakan satu unsur penting bagi perusahaan karena pendapatan merupakan suatu faktor penentu untuk melihat besarnya laba yang diperoleh. Pendapatan yang diperoleh perusahaan selanjutnya akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal. Siklus pendapatan meliputi sistem pemesanan, sistem penjualan dan sistem piutang dagang. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.

Perusahaan mungkin berhadapan dengan ribuan bahkan jutaan transaksi dalam menjalankan usahanya. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang efisien dan efektif guna menangani transaksi yang sedemikian rupa tersebut. Transaksi – transaksi sejenis akan dikelompokkan untuk mempermudah pemrosesan transaksi yaitu siklus transaksi, siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan (James A. Hall, 2012).

Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi pendapatan dalam suatu perusahaan maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya kalau suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi pendapatan yang memadai. Perusahaan tidak mungkin dapat memproses transaksi secara jelas, terinci, dan terstruktur. Kemudian perusahaan tersebut tidak mungkin akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukan untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang menyangkut aktivitas dan kelangsungan hidup perusahaan. Selanjutnya, karena sistem informasi didalamnya mengandung unsur – unsur pengendalian maka perusahaan mungkin tidak dapat menjalankan pengendalian – pengendalian yang diterapkannya dengan baik.

PT. Manado Sejati Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor yang mendistribusikan produk Philips *lighting* dan produk unilever yang tersebar diberbagai tempat di Sulawesi Utara. Menjalankan proses bisnisnya PT. Manado Sejati Perkasa masih tergolong tradisional dikarenakan perusahaan ini masih berstatus keluarga yang belum menjalankan sistem informasi akuntansi yang sebenarnya kususny dalam siklus pendapatan. Hal ini juga mengakibatkan kurang maksimalnya laporan yang dihasilkan oleh pihak manajemen yang mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan yang ada sekarang.

Sangatlah diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang perusahaan dalam menjalankan proses siklus pendapatan dan juga untuk memperkuat pengendalian internal dari perusahaan ini agar siklus pendapatan berjalan dengan baik dan sesuai prosedur standar sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Untuk menyelesaikan masalah – masalah yang terjadi pada siklus pendapatan PT. Manado Sejati Perkasa, maka penulis membuat skripsi yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa”.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data yang relevan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan (James, Carl, Jonathan, Novrys, Devi, Amir, & Chaerul, 2012;8)

Akuntansi sebagai aktivitas jasa, fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas yang dipandang akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan pilihan yang tepat diantara alternatif tindakan. Definisi ini menekankan bahwa akuntansi merupakan aktifitas jasa yang berfungsi untuk menyajikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemilihan alternatif yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada (Smith, J. & Skousen, F. 2014;3).

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang kegiatan ekonomi dan kondisi bisnis. Hal ini karena akuntansi adalah sarana informasi keuangan usaha yang dikomunikasikan kepada pengguna (James, Carl, & Jonathan, 2012;3).

Jadi dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah kegiatan mencatat, meringkas, melaporkan, dan mengidentifikasi informasi ekonomi, dalam pengambilan keputusan pelaporan keuangan untuk kepentingan pihak pemakainya.

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda – beda, sesuai dengan jenis dan ruang lingkungannya namun pada akhirnya tetap akan mengarah kepada tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pemimpin harus mengambil keputusan yang tepat diantara alternatif yang akandiproses. Pengambilan keputusan manajemen membutuhkan informasi yang handal mengenai apa yang terjadi di dalam perusahaan. Informasi tersebut dapat dipenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah dirancang dan direncanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk memahami lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi, berikut ini akan diuraikan definisi sistem informasi akuntansi menurut pendapat para ahli:

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sistem ini mempunyai jaringan dan prosedur yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh, untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau fungsi pokok dalam suatu badan usaha (Priantara. B. T, 2015;3).

Informasi Akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspitawati, Anggadini 2015; 57).

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer.

Konsep Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

Aliran masuk kas atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan disebut secara khusus penjualan. Secara umum, penjualan dapat juga disebut dengan pendapatan sama seperti perusahaan jasa (Suwardjono, 2010; 227).

Pendapatan berasal dari penjualan barang dan penyerahan jasa serta diukur dengan pembebanan yang dikenakan kepada pelanggan, klien, atau penyewa untuk barang dan jasa yang disediakan bagi mereka. Pendapatan juga mencakup keuntungan dari penjualan atau pertukaran aktiva (selain saham yang diperdagangkan), bunga dan deviden yang diperoleh dari investasi, dan peningkatan lainnya dalam ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal (Riahi A. &Belkaoui, 2016;279).

Pendapatan diukur dalam hal nilai dari produk atau jasa yang dipertukarkan dalam transaksi “wajar”. Nilai ini mewakili ekuivalen kas bersih atau nilai sekarang terdiskonto atas uang yang diterima dalam pertukaran dengan produk atau jasa yang ditransfer oleh perusahaan kepada pelanggannya.

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus – menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut (Romney & Steinbart, 2015;413).

Romney & Steinbart (2015;414) yaitu Sebuah organisasi menjalankan empat aktivitas dasar pada siklus pendapatan yang digunakan yaitu:

1. Pesanan penjualan
2. Pengiriman
3. Penaggihan
4. Penerimaan kas

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis perusahaan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan yang berlangsung secara terus – menerus dan penagihan pembayaran dari hasil penjualan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Serny Tuerah (2013), *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas UD. Roda Mas Manado.* Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada perusahaan telah diterapkan secara efektif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelian dan pengeluaran kas dalam perusahaan diterapkan secara efektif.

Vendy Michael Kandouw (2013), *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado.* Tujuan penelitian ini untuk melakukan analisis terhadap efektifitas sistem penerimaan kas PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem penerimaan kas atas penjualan tunai maupun kredit pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado sudah berjalan baik karena didukung oleh sistem basis data yang digunakan sehingga mempercepat proses transaksi dan pencatatan.

Patricia Mamahit (2014), *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. DR. Kandou Manado.* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Rsup Prof. DR. Kandou Manado, dengan cara menelusuri jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada RS Rsup. Prof. DR. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur – unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu SDM, peralatan, formulir, atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan – keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi – referensi untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada PT. Manado Sejati Perkasa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Manado Sejati Perkasa yaitu perusahaan yang berkedudukan di Jln. Lengkong Wuaya No. 31 A Kairagi Weru Manado dengan waktu penelitian bulan Januari 2017 – Maret 2017

Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisa data yang ada, adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis struktur organisasi perusahaan, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, khususnya yang berhubungan dengan Siklus Pendapatan.
2. Mempelajari siklus pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa.
3. Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi siklus Pendapatan perusahaan.
4. Menarik kesimpulan tentang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan yang efektif.

Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang didapat dari sebuah penelitian untuk kemudian digunakan dalam menganalisa permasalahan yang dihadapi dan pada akhirnya mencari solusi sebagai pemecahan. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu: Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian seperti: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan *job description*, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan siklus pendapatan

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian dengan cara wawancara, dan data yang diambil dari perusahaan seperti data penjualan dan laporan keuangan yang berhubungan dengan siklus pendapatan
2. Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber atau pengamatan lain. Contohnya: buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal penelitian, serta data pendukung lainnya.

Metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu: Penelitian lapangan (*Field Research Method*). Melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber data, sebagai pembandingan untuk memproses keterangan dan kenyataan yang sebenarnya.

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

- a. Pengamatan (Observasi), yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang merupakan sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif.
- b. Wawancara (Interview), yaitu dengan cara mewawancarai pimpinan dan pegawai yang ada guna mendapatkan data penjualan yang benar dan jelas.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, dan membandingkan suatu keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Sistem pendapatan PT. Manado Sejati Perkasa yang berkedudukan di Jln. Lengkong Wuaya Kairagi Weru manado adalah sebagai berikut:

Pesanan Penjualan

Merespon pertanyaan pelanggan mengenai produk yang akan dibeli, lalu karyawan memastikan apakah produk yang dipesan tersebut tersedia. Selanjutnya karyawan membuatkan faktur penjualan kepada pelanggan.

Pengiriman

Memberikan layanan (jasa) atau melakukan pengiriman barang kepada pelanggan dalam layanan tersebut adalah penyedia jasa pengiriman sedangkan dalam penyerahan produk, bagian gudang dan bagian pengiriman barang yang berperan aktif.

Penagihan

Melakukan penagihan bagian akuntansi mencatat piutang dan melakukan penagihan dengan memberikan faktur kepada pelanggan.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari pelanggan. Kasir melakukan penyetoran uang ke bank. Dan menyusun laporan berupa daftar order. Daftar pengiriman barang, dan daftar penerimaan kas.

PT. Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efektif dan efisien. Perusahaan ini belum memiliki sistem informasi yang baik yang dapat menunjang manajemen untuk mengambil keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam siklus pendapatan. Pada PT. Manado Sejati Perkasa, fungsi yang terkait kurang memadai sehingga masih terjadi *double job* (kerja rangkap), dan untuk dokumen yang digunakan dalam operasional perusahaan khususnya siklus pendapatan hanyalah FP (Faktur Penjualan), dan bukti setoran ke Bank.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam Siklus Pendapatan, peneliti tidak mendapati bagan alir yang baku dan catatan akuntansi terlebih khusus jurnal dan buku besar yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan, untuk itu perlu dirancang kembali sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.

Pembahasan

Setelah meneliti sistem yang berjalan, perlu dirancang dan dibuat suatu sistem informasi akuntansi yang baik dan dapat membantu khususnya sistem atas siklus pendapatan pada bagian administrasi dan keuangan PT. Manado Sejati Perkasa.

Pesanan Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh *salesman* untuk mencatat jumlah pesanan barang dari toko yang nantinya akan dibawa kembali bersamaan dengan faktur penjualan yang telah dibuat oleh EDP (Entry Data Processing). Dokumen ini terdiri dari dua (2) rangkap. Rangkap 1 akan diberikan kepada toko bersama dengan faktur penjualan dan rangkap 2 akan diarsip oleh bagian penjualan.

Pengiriman Barang

Setelah menerima barang dari bagian gudang, bagian pengiriman memverifikasi packing slip dan picking ticket. Selanjutnya bagian pengiriman membuat bill of lading / surat jalan. Bill of lading dibuat rangkap dua. Kedua rangkap tersebut dibawa oleh transporter. Rangkap pertama yang telah ditandatangani pelanggan dikembalikan oleh transporter kepada bagian piutang dagang, sedangkan rangkap kedua diberikan kepada pelanggan. Selanjutnya bagian pengiriman menyerahkan order penjualan (packing slip) ke bagian piutang dagang.

Penagihan

Dokumen ini digunakan bagian pengiriman untuk menyetorkan hasil penjualan tunai kepada kasir dan untuk mencatat penerimaan kas tunai yang diperoleh dari toko. Berdasarkan dokumen ini juga digunakan kasir sebagai dasar untuk membuat laporan penjualan. Dokumen ini dibuat dua rangkap, yang pertama diberikan kepada kasir dan yang ke dua arsip oleh bagian pengiriman.

Penerimaan Kas

Dokumen ini dibuat oleh kasir setelah menerima uang dari bagian pengiriman. Uang disetorkan ke perusahaan tersebut sebagai bukti penyetoran.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan terlalu memberikan kebebasan kepada debitur untuk melakukan pembelian secara kredit, sehingga mengalami peningkatan jumlah piutang yang mengakibatkan fungsi terkait kurang memadai sehingga masih terjadi double job (kerja rangkap), dan juga dokumen yang digunakan dalam operasional perusahaan khususnya siklus pendapatan hanya menggunakan faktur penjualan dan bukti setoran ke bank saja.
2. Perusahaan hanya menggunakan faktur penjualan dan belum menggunakan dokumen order penjualan untuk mempermudah pesanan penjualan.
3. Perusahaan tidak membuat bill of lading / surat jalan dalam proses pengiriman barang, hanya menggunakan faktur dari pesanan penjualan.
4. Perusahaan hanya mencatat secara manual penerimaan kas, dan tidak dibuat dalam bentuk jurnal dan juga belum menggunakan sistem komputer untuk mempermudah transaksi atau dalam pembuatan jurnal.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlu dibentuk bagian kredit departemen kredit yang mengawasi penjualan kredit agar piutang dapat lebih mudah dikontrol.
2. Perlu adanya sistem informasi akuntansi khususnya siklus pendapatan yang efisien sehingga penjualan meningkat yang menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan.
3. Pesanan penjualan seharusnya menggunakan sistem komputer untuk dapat mengupdate kuantitas / jumlah persediaan yang dilaksanakan ke order pesanan penjualan.
4. Suatu pengiriman barang seharusnya lebih teliti lagi supaya tidak terjadi pengiriman barang yang salah atau tidak sesuai dengan keinginan pelanggan dan salesman bisa lebih hati – hati dalam membawa produk agar tidak terjadi kerusakan.
5. Penerimaan kas seharusnya dibuatkan jurnal tidak hanya bukti dalam faktur penjualan saja, tetapi perlu adanya bukti jurnal dalam siklus akuntansi untuk menghindari kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Hall, J. A., 2012, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*, Salemba Empat: Jakarta.

James M. Reeve, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi Sulistyو Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, & Chaerul D. Djakman, 2012, *Principles Of Accounting*, Salemba Empat Cengage Learning Asia.

Smith J., Skousen, 2014, *Intermediate Accounting*, Western of Thomas Learning, South California.

James M. Reeve, Carl S. Warren, & Jonathan E. Duchac, 2012, *principles of accounting*, South – Western cengage learning.

Priantara, B. T. 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, CV. Yrama Widya: Bandung.

Puspitawati, Anggadini, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Graha Ilmu: Jogjakarta.

Suwardjono, 2010, *Akuntansi Pengantar 1*, edisi 3, BPFE: Jogjakarta.

Riahi, A., Belkaovi, 2016, *Teori Akuntansi Buku 1 Edisi 5*, Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Steinbert, 2015, *Accounting Information System Edisi 13*, Salemba Empat Jakarta.

Serny Tuerah, 2013, *Evaluasi Efektifitas System Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Vendy Michael Kandouw, 2013, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Patricia Mamahit, 2014, *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada Rsup. Prof. DR. Kandou Manado*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

